

ABSTRAK

ANDRI SAPUTRA. PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEHINGGA MEMILIKI NILAI EKONOMIS (di bawah bimbingan NUZULA ELFA RAHMA)

Dalam melakukan pembuatan bahan baku baru untuk menciptakan suatu produk tentu akan menciptakan limbah yang berdampak pada lingkungan hidup. Oleh karena itu penanganan pembuatan bahan baku baru perlu adanya pemanfaatan barang-barang bekas sebagai alternatif untuk menekan produksi bahan baku. Salah satunya yaitu pemanfaatan barang bekas sehingga memiliki nilai ekonomis, pemanfaatan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi bisa dijadikan bahan baku pembuatan perahu dalam botol yang memiliki nilai ekonomis apabila dijual. Hal tersebut belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan penelitian ini bisa menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan memiliki nilai jual. Dengan ini dapat membantu penekanan produksi bahan baku baru serta membantu dalam pengurangan sampah.

Penelitian ini menggunakan metode *willingness to pay*, dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (yang akan penulis tanyakan harga yang cocok untuk miniatur perahu layar tersebut), data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat dengan bantuan kuisioner secara manual dengan formulir. Data tersebut meliputi karakteristik responden seperti nama, umur, jenis kelamin pendidikan atau pekerjaan. Responden yang dipilih sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai untuk memastikan pemanfaatan limbah botol kaca sebagai bahan baku pembuatan miniatur perahu layar.

Kata Kunci : Botol kaca. Miniatur Perahu Dalam Botol

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.
@Hak cipta.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
DAN SUMBER INFORMASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
I. PENDAHULUAN.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Daur Ulang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Manfaat Daur Ulang	Error! Bookmark not defined.
C. Tinjauan Umum Miniatur Perahu Dalam Botol	Error! Bookmark not defined.
defined.	
D. Sejarah Botol	Error! Bookmark not defined.
F. <i>Willingness To Pay</i> (WTP)	Error! Bookmark not defined.
III. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
C. Sketsa Miniatur Pembuatan Perahu Dalam Botol	Error! Bookmark not defined.
defined.	
D. Prosedur Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
V. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

Masalah limbah adalah permasalahan sosial yang di mana limbah ini dapat mengganggu aktifitas masyarakat dan keseharian lingkungan salah satu limbah ini yaitu limbah botol kaca yang dimana dapat menyebabkan susah nya tertimbun tanah. Dalam mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan mendatang akan sangat diperlukan adanya lingkungan yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan pemukiman di mana manusia beraktifitas di dalamnya. Sampah merupakan konsekuensi langsung dari kehidupan, sehingga dikatakan sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia. Timbulnya sampah secara bersamaan dengan aktifitas manusia dimulai dari usaha pengambilan sumber daya alam sebagai bahan baku berlanjut menjadi bahan yang siap untuk energi, bahan yang siap untuk energi, bahan setengah jadi suatu barang dan aktifitas jasa dalam mengkonsumsi barang-barang tersebut untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia.

Sampah masih menjadi kendala di berbagai daerah, termasuk kota Samarinda dan sekitarnya produksi sampah berbanding lurus dengan perkembangan kota tersebut berbagai cara dilakukan pemerintah untuk dapat menghilangkan imej kotor di daerahnya. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan membuang dengan seenaknya sendiri. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan. Mereka tidak mengetahui bahaya apa yang akan terjadi apabila tidak dapat menjaga lingkungan sekitar. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dan

sekitarnya (2016), menyatakan wilayah tersebut saat ini mampu menghasilkan sampah 500 ton\hari, dari sekitar 1,3 juta penduduk. Secara rata-rata 2,6 kilogram sampah diproduksi tiap penduduknya setiap hari. Dalam upaya penanggulangan sampah di Kota Samarinda ini, maka salah satunya dilakukan proses daur ulang merupakan proses yang mengurangi pengguna bahan baku yang baru, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.

Pada saat sekarang ini kegiatan kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan pemanfaatan barang bekas menjadi sangat memiliki nilai ekonomis yang tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas semua kalangan, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pemanfaatan sampah daur ulang ini tentunya juga akan memberikan dampak positif untuk mendorong jiwa entrepreneur untuk terus dapat berkreatifitas dalam mengelola sampah anorganik ini menjadi produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing di pasaran. Kegiatan ini tentunya akan mendorong tumbuh kembangnya sektor perekonomian masyarakat.

Salah satu ide yang membuka pikiran masyarakat untuk mengelola limbah botol kaca menjadi produk yang dapat digunakan kembali yaitu menjadi miniatur perahu dalam botol menggunakan material dari botol kaca. Limbah botol kaca dapat didaur ulang menjadi bahan utama yang digunakan untuk interior rumah kantor, dan lain- lain.

Penulis melakukan uji coba dengan mengembangkan ide untuk mengelola limbah kaca sehingga dapat membantu mengurangi masalah limbah sampah dan sampah kaca di masyarakat. Pengelola limbah kaca dengan

membuat miniatur perahu dalam botol yang bermutu dengan bahan utama yaitu botol kaca.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pembuatan miniatur perahu dalam botol yang dibuat oleh pengrajin, mengetahui penerapan unsur dan prinsip estetis pada produk miniatur perahu dalam botol, serta mengetahui dan memberikan pengetahuan tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memanfaatkan bahan bekas yang terbuat dari kaca dan bisa memiliki nilai ekonomi.

Hasil yang diharapkan adalah agar pemanfaatan limbah botol kaca tersebut bisa dapat dinikmati dan dapat bernilai ekonomis. Serta dapat pula mengurangi jumlah botol kaca yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. and Hartono, J. 2014.** *Partial Least Square (PLS)*.
- Nitisusastro Mulyadi. 2012.** Perilaku konsumen dalam perspektif kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Priambono, L.T., Najib, M, 2014.** Analisis kesediaan membayar (Willingness To Pay) Syauran Organik dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya
- Sugiyono. 2012.** Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
Yogyakarta:Penerbit Andi
- Suwanda, Aklima Dhiska. 2012.** Analisis kesediaan membayar (Willingness To Pay) Beras Analog di Serambi Botani, Botani Square, Bogor. Diterbitkan. Sekripsi. Bogor: institut Pertanian Bogor
- Suwanda, Aklima Dhiska. 2012.** Analisis kesediaan membayar (Willingness To Pay) Beras Analog di Serambi Botani, Botani Square, Bogor. Diterbitkan. Sekripsi. Bogor: institut Pertanian Bogor.
- Suratman, Raden 2015.** Proses Pembuatan Miniatur Perahu Pada Roemah Kreatif di Kelurahan Parangtambung Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sumarwan, Ujang. 2015.** Prilaku konsumen teori dan penerapan dalam pemasaran. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Yasinda Widya Fahmi, 2015.** Pemanfaatan Limbah untuk Pembuatan Miniatur Kapal. Surabaya